

## Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Di SD Negeri 3 Air Naningan

<sup>1</sup>Devia Ayunda Fitriani <sup>2</sup>Ahmad Wahyudi

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah<sup>2</sup>Ainstitut Al-Maarif Way Kanan

<sup>1</sup>[Aynddevi765@gmail.com](mailto:Aynddevi765@gmail.com) <sup>2</sup>[ahmadwahyudi.wy2020@gmail.com](mailto:ahmadwahyudi.wy2020@gmail.com)

### Abstrak

Manajemen peserta didik merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Pengelolaan yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik. Dalam konteks ini, perlu dibahas berbagai teori yang mendasari praktik manajemen peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SD Negeri 3 Air Naningan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebijakan, strategi, serta peran guru dan staf dalam mendukung pengembangan potensi peserta didik di bidang akademik dan non-akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SD Negeri 3 Air Naningan sudah cukup baik dengan menyelenggarakan program-program peningkatan prestasi akademik dan non-akademik yang baik. Program tersebut meliputi program perencanaan dan pelaksanaan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Peserta didik.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu proses sadar dan terencana yang menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mewujudkan potensi dirinya dalam kekuatan keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, dan kecerdasan. Ini adalah sebuah upaya mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan harus diberikan sejak dini, bahkan ketika anak masih dalam kandungan. Hal ini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sehingga anak siap untuk menempuh jenjang pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan diperlukan pengelolaan (penataan) peserta didik. Pengelolaan siswa adalah pengaturan dan pengorganisasian kegiatan yang berkaitan dengan siswa mulai dari masuk sekolah sampai keluar siswa, baik dari segi siswa, guru, sumber daya pendidikan, maupun sarana dan prasarana. Menurut Suryosubroto, yang dimaksud dengan "Manajemen Siswa" adalah 'pekerjaan atau kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan murid, mulai dari tata cara penerimaan siswa hingga lulusan sekolah/madrasah tersebut'. Kegiatan yang dimaksud disini adalah: Kegiatan penerimaan siswa baru, Kegiatan pendaftaran siswa di buku induk, Kegiatan

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional".

memasukkan siswa ke dalam buku lipat, Pembuatan peraturan, Pembuatan daftar hadir, dan Peserta Masih banyak lagi kegiatan penting lainnya yang berkaitan dengan manajemen peserta didik .

Tujuan pengelolaan siswa adalah untuk menyelenggarakan kegiatan siswa, dan kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Hal ini juga memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan teratur, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan. Saat ini, peran manajemen kesiswaan adalah membantu siswa untuk berkembang sebaik mungkin dalam hal kepribadian, aspek sosial, harapan, kebutuhan, dan aspek potensi siswa lainnya. Manajemen kesiswaan memegang peranan penting karena peserta didik merupakan jantung dari pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan dan sekolah. Tujuan dari semua kegiatan manajemen sekolah adalah untuk memberikan kesempatan pelayanan yang bermutu kepada siswa.

Menurut penelitian Elly Kurniawati, manajemen siswa membantu siswa untuk lebih mencapai minat, bakat, dan kemampuannya setelah mereka meninggalkan sekolah. Pengelolaan kesiswaan adalah suatu perjanjian atau peraturan yang mengatur kegiatan kesiswaan mulai dari saat masuk hingga saat keluar. Fokus pengelolaan kesiswaan adalah bagaimana siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya demi kesuksesan di masa depan. Prestasi pribadi adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu. Dalam dunia pendidikan, terdapat prestasi yang terbagi dalam dua kategori, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang mengutamakan capaian dalam bidang akademik saja.

Sedangkan prestasi non akademik mengacu pada hasil yang dicapai siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda-beda. Ada siswa yang prestasi akademiknya tinggi tetapi prestasi ekstrakurikuler mereka rendah, siswa yang prestasi ekstrakurikuler mereka tinggi tetapi prestasi akademiknya rendah, dan ada siswa yang prestasi akademik dan non-akademiknya tinggi. Pelayanan sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan khususnya bidang akademik. Di sekolah, semua anak senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan akademiknya. Salah satu cara untuk mengukur apakah seorang siswa naik kelas adalah dengan nilai yang mereka terima dalam tugas akademisnya.

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai seorang siswa pada suatu mata pelajaran tertentu dalam jangka waktu tertentu dan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dirumuskan dalam bentuk sertifikat. Prestasi akademik adalah sejauh mana tujuan tercapai karena usaha belajar yang optimal. <sup>2</sup>Dalam dunia pendidikan, peningkatan kemampuan akademik sangatlah penting. Peningkatan kemampuan akademik juga akan meningkatkan mutu sekolah. Sekolah terus berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasi akademik siswanya. Tidak mengherankan jika sekolah mengambil berbagai inisiatif untuk meningkatkan prestasi akademik siswanya. Disini

---

<sup>2</sup> A.R Khawadi, *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan*. (Jakarta Grasindo, 2001) hlm 23.

peneliti ingin mengamati sekolah yang ada di Desa Air Naningan yaitu SDN 3 Air Naningan.

SDN 3 Air Naningan merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar di Kabupaten Tanggamus. Tepatnya di Desa Air Naningan, Kecamatan Air Naningan. Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti, kedisiplinan menjadi prioritas utama dalam meningkatkan prestasi akademik sekolah agar orang tua siswa dapat mempercayai sekolah. Karena tidak ada waktu luang selain disiplin kelas, maka dimungkinkan untuk mengatur siswa.

Setiap awal tahun, sekolah mengadakan pertemuan antara wakil kepala sekolah dan guru untuk menetapkan visi dan misi tahun tersebut. Berdasarkan visi dan misi tersebut, kami akan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan menjadi fokus pembelajaran pada tahun ini. Oleh karena itu, sekolah ini mengadakan konferensi setiap tahunnya untuk mengetahui kekurangan tahun sebelumnya dan menjadikan kekurangan tersebut menjadi kelebihannya. Secara rata-rata perolehan nilai, siswa berhasil mencapai KKM. Jika ada siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, koreksi dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut, setiap guru selalu mengikuti RPP. RPP dibuat untuk memungkinkan guru mengembangkan lebih lanjut bahan ajarnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian pada lembaga ini. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SDN 3 Air Naningan”.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang di mana dalam penelitian kualitatif deskriptif berisi kata-kata yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lain. Pada intinya, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu misalnya suatu situasi atau kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya.

## C. Kajian Teori

Manajemen berasal dari kata manusia berarti tangan, dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata sebagaimana telah diuraikan jika digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. Kata *manager* ini jika diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.<sup>3</sup>

Manajemen peserta didik atau *pupil personel administration* menurut Suwardi dan Daryanto adalah pelayanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas, seperti pengenalan,

---

<sup>3</sup> Husaini Usman, 2006, *Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar*. (Penerbit Bumi Aksara).

pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan, sampai ia matang di sekolah. Manajemen peserta didik merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Pengelolaan yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik. Dalam konteks ini, perlu dibahas berbagai teori yang mendasari praktik manajemen peserta didik.<sup>4</sup>

1. Teori Manajemen Pendidikan

Teori manajemen pendidikan menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam proses pendidikan. Manajemen yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan berprestasi.

2. Teori Motivasi

Teori motivasi, seperti Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan Teori Dua Faktor Herzberg, menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar dan psikologis siswa akan mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar. Sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan ini, baik secara akademik maupun sosial, akan meningkatkan prestasi siswa.

3. Teori Pembelajaran

Teori pembelajaran seperti Konstruktivisme menekankan bahwa siswa aktif dalam proses belajar. Manajemen peserta didik yang melibatkan pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik.

4. Teori Pengembangan Diri

Teori pengembangan diri, seperti Teori Erikson, menunjukkan bahwa setiap tahap perkembangan anak memiliki tantangan yang berbeda. Manajemen yang memperhatikan aspek perkembangan sosial dan emosional siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi non-akademik.

5. Teori Lingkungan Belajar

Teori ini menyoroti pentingnya lingkungan fisik dan sosial di sekolah. Manajemen peserta didik yang baik akan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

Dari beberapa teori di atas, dapat kita simpulkan bahwa manajemen peserta didik yang efektif berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di sekolah dasar. Dengan menerapkan berbagai teori manajemen pendidikan dan pendekatan yang holistik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi praktik terbaik dalam manajemen peserta didik di konteks yang berbeda.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Dengan di terapkannya sebuah manajemen peserta didik, hal itu merupakan salah satu upaya untuk mengawasi dan mengatur semua hal yang berkaitan dengan siswa mulai dari awal masuk sekolah hingga siswa tersebut lulus, hal itu di sampaikan

---

<sup>4</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta, PENERBIT GAVA MEDIA, 2017).

oleh pihak kepala bidang kesiswaan di SD Negeri 3 Air Naningan. Manajemen peserta didik di SD Negeri 3 Air Naningan memiliki Manajemen yang diawali dari pembiasaan yang dilakukan dari mulai ketika siswa masuk sekolah sampai ketika siswa sudah menduduki bangku kelas. Lebih rincinya lagi yang dimaksud dengan Manajemen peserta didik di sekolah ini adalah dengan mengawasi dan mengatur semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa mulai dari masuk sekolah hingga lulus, persiapan pendidikan dan proses pembelajaran, dan membiasakan akhlak yang baik kepada siswa. Persiapan bisa berbentuk serangkaian kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya yang harus dirampungkan dalam jangka waktu tertentu untuk merealisasikan suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu guru SD Negeri 3 Air Naningan menambahkan, pengaturan siswa adalah sesuatu yang harus sangat diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah, dan target pengaturan siswa adalah menjamin keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah agar bisa berjalan dengan lancar dan efektif. Di SD Negeri 3 Air Naningan ini, selalu memberikan perhatian khusus dalam pengaturan peserta didik mulai dari mencari peserta didik baru, seperti dengan membagikan brosur secara online dan juga offline, serta pemberian layanan fasilitas yang baik.

Menurut penuturan wakil kepala kesiswaan dan guru SD Negeri 3 Air Naningan, pengaturan peserta didik mencakup pengaturan dan pelayanan yang dilaksanakan mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai dengan selesai. Manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan akademik dan potensi peserta didik. *\_Student Government\_* tidak hanya memberikan layanan dan fasilitas saja, akan tetapi juga memberikan pengawasan yang menjadi standar tingkat tumbuh kembang peserta didik di sekolah, baik dalam hal akademik maupun non akademik, karena sebaik apapun fasilitas dan layanan yang diberikan, tetap akan kurang efektif tanpa adanya sebuah pengawasan dan pengaturan yang baik, sehingga Manajemen peserta didik sangat diharapkan untuk menjamin proses pengawasan tersebut bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang sempurna.

#### 1. Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Perencanaan merupakan suatu langkah menentukan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Langkah pertama yang mesti dilakukan agar sebuah program bisa berjalan dengan baik ialah membuat penentuan perencanaan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam hal ini, manajemen sekolah tidak bisa lepas dari penyusunan dan perencanaan.

Sehubungan dengan hal itu, kepala sekolah sebagai pemimpin instansi pendidikan menjadi kunci utama dalam penyusunan dan perencanaan suatu kegiatan untuk meningkatkan prestasi peserta didik, walaupun dalam prosesnya kepala sekolah mendapat bantuan dari banyak pihak seperti wakil kepala sekolah dan semua tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Dalam prosesnya, wakil kepala bagian kurikulum membantu merencanakan teknik dan metode yang akan diterapkan pada pembelajaran di dalam kelas, wakil kepala bagian kesiswaan membantu merencanakan teknik di luar kelas, serta wakil kepala bagian sarana

prasarana yang membantu dalam merencanakan fasilitas perlengkapan sarana dan prasarana pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 3 Air Naningan tentang perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik di SD Negeri 3 Air Naningan: "Biasanya menjelang tahun ajaran baru itu, kami sudah merencanakan kegiatan-kegiatan apa atau lebih rincinya capaian apa yang mesti di tingkatkan lagi, seperti contohnya lomba kompetensi siswa, tahun ini kami mendapatkan juara empat pada tingkat kabupaten, yang artinya tahun depan setidaknya kami bisa naik ke juara satu atau dua. Jadi setidaknya kami punya sebuah standar atau target yang harus di capai setiap akan memasukinya tahun ajaran baru".

Searah dengan kepala sekolah, wakil kepala bagian kesiswaan SD Negeri 3 Air Naningan memberikan gambaran lebih jelas tentang perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, yaitu: "Perencanaan atau planning yang biasanya di lakukan di SD Negeri 3 Air Naningan ini mengacu pada manajemen yang menggunakan serangkaian alat dan proses untuk memastikan kualitas, konsistensi, dan perbaikan berkelanjutan atau manajemen mutu, di mulai dari target mutu yang kemudian di rancang dengan istilah program kerja, selain itu juga meliputi program identifikasi kecerdasan dan kemampuan, pengelompokan peserta didik, memberikan motivasi belajar untuk peserta didik, serta program mendisiplinkan peserta didik".

1. Program Indentifikasi Kecerdasan dan Kemampuan Peserta Didik

Program manajemen kesiswaan untuk mengidentifikasi kecerdasan dan potensi siswa. Program ini dirancang untuk menempatkan siswa ke dalam kelas secara akurat. Bukti dari program identifikasi kecerdasan siswa ini adalah arsip hasil ujian nasional siswa di sekolah sebelumnya, lembar jawaban dan arsip program identifikasi kecerdasan, serta gambar-gambar yang diajarkan guru dapat mengidentifikasi strategi dan metode pembelajaran untuk mendorong pengembangan kecerdasan siswa .

2. Program Pengelompokan Peserta Didik atau Pembagian Kelas

Selanjutnya, upaya yang harus di lakukan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri 3 Air Naningan ialah dengan membagi kelas atau membuat kelompok peserta didik dengan tujuan supaya jumlah peserta didik merata di setiap kelasnya sehingga terciptalah suasana pembelajaran yang kondusif.

3. Program Memberikan Arahan Motivasi Belajar Peserta Didik

Program yang digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik di SD Negeri 3 Air Naningan adalah memberikan arahan atau pengarahan motivasi belajar peserta didik, dengan di adakannya program ini diharapkan keinginan siswa untuk terus belajar bisa terus berkembang sampai apa yang mereka cita-citakan bisa terwujud.

4. Program Mendisiplinkan Peserta Didik

Program mendisiplinkan peserta didik ini perlu di tetapkan supaya peserta didik bisa ikut serta seluruh proses pembelajaran dengan baik.

## 2. Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SD Negeri 3 Air Naningan

Berdasarkan hasil dari wawancara yang di lakukan oleh peneliti bersama dengan wakil ketua kesiswaan adalah sebagai berikut; "Manajemen yang di terapkan adalah dengan menyusun strategi tiap-tiap seksi bidang masing-masing. Pembina ekstrakurikuler sering mengikutsertakan peserta didik dalam lomba-lomba dan berusaha agar bagaimanapun caranya supaya kita ikut lomba itu mendapatkan hasil atau juara, bukan hanya sekedar ikut berpartisipasi saja, minimal tingkat kecamatan atau kabupaten, tapi kalau bisa ya sampai tingkat provinsi dan nasional. Sejauh ini, kegiatan lomba yang telah diikuti oleh siswa SD Negeri 3 Air Naningan selalu berjalan lancar, ya meskipun beberapa masalah tetap ada, baik yang datang dari siswa, orangtua siswa, ataupun pembina kegiatan non akademik itu sendiri". Adapun strategi yang di gunakan untuk meningkatkan prestasi non akademik di SD Negeri 3 Air Naningan, meliputi

1. Identifikasi Kegiatan Non Akademik yang sesuai dengan minat, bakat dan potensi peserta didik Minat, kemampuan, dan perkembangan sosial dan emosional siswa dapat digunakan untuk menentukan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi siswa.
2. Sosialisasi Kegiatan Non Akademik Yang Di Selenggarakan untuk peserta didik Sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan untuk siswa bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan berbagai kegiatan yang dapat mendukung pengembangan diri siswa di luar pelajaran akademik.
3. Identifikasi Sarana dan Prasarana yang di butuhkan dalam kegiatan Non Akademik Dalam kegiatan non-akademik, berbagai sarana dan prasarana diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan aktivitas dengan baik dan lancar. Pembahasan dari hasil penelitian yang berfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SD Negeri 3 Air Naningan

## 3. Analisis Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil yang di dapat di lapangan membuktikan jika manajemen peserta didik di SD Negeri 3 Air Naningan ialah menata program kegiatan perencanaan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Kegiatan perencanaan itu yaitu Program identifikasi kecerdasan dan kemampuan peserta didik, program pengelompokan peserta didik atau pembagian kelas, program memberikan arahan motivasi belajar peserta didik, serta program mendisiplinkan peserta didik.

Dengan adanya program-program tersebut, membuktikan bahwa manajemen peserta didik di SD Negeri 3 Air Naningan memiliki kegiatan perencanaan yang cukup baik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Bukan tanpa alasan penelitian mengatakan jika program perencanaan itu cukup baik, karena dengan adanya program indentifikasi kecerdasan dan kemampuan peserta didik, bisa membantu guru untuk mendapatkan informasi terkait metode dan strategi apa yang akan di tentukan dalam proses pembelajaran yang bisa memfasilitasi tumbuh kembang kemampuan peserta didik. Kemudian, program pengelompokan adalah sesuatu yang memang sudah sepatutnya di lakukan



sebagai upaya mendorong peserta didik untuk bersosialisasi dengan teman-teman sekelasnya sehingga bisa tercipta sebuah interaksi yang baik antara semua peserta didik. Setelah itu dengan di selenggarakannya program pemberian motivasi belajar, peserta didik di harapkan agar keinginan siswa untuk belajar akan terus berkembang sampai apa yang mereka inginkan bisa tercapai. Serta dengan adanya program mendisiplinkan peserta didik, di harapkan agar peserta didik bisa ikut serta dalam seluruh proses pembelajaran dengan baik.

4. Analisis manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik

Berdasarkan dari hasil yang di dapat di lapangan, berhasil membuktikan jika dalam penyusunan kegiatan perencanaan dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik di SD Negeri 3 Air Naningan berupa identifikasi kegiatan akademik yang berdasarkan dengan minat, bakat dan kemampuan peserta didik, sosialisasi kegiatan non akademik yang di siapkan untuk peserta didik dan identifikasi sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam upaya menunjang kegiatan non akademik. Dengan adanya ketiga program tersebut, manajemen peserta didik di SD Negeri 3 Air Naningan sudah cukup baik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik, karena menurut peneliti kegiatan-kegiatan perencanaan itu sudah sesuai dan selaras dengan apa yang sekolah tersebut inginkan. Program-program tersebut menurut peneliti sudah tercapainya peserta yang berprestasi non akademik, karena dengan di selenggarakannya proses identifikasi ini kegiatan non akademik akan lebih efektif dan lebih menarik karena kegiatan non akademik yang di laksanakan sudah selaras dengan minat, bakat dan kemampuan. Kemudian Sosialisasi kegiatan non akademik yang di laksanakan agar bertujuan untuk memperkenalkan diri dan mempromosikan berbagai macam kegiatan yang bisa mendorong tumbuh kembang peserta didik di luar pelajaran akademik. Kemudian yang terakhir, untuk menunjang agar proses pembelajaran non akademik bisa berjalan dengan baik, di butuhkan sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses berjalannya kegiatan bisa berjalan dengan lancar, maka di sinilah program identifikasi sarana dan prasarana di butuhkan.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SD Negeri 3 Air Naningan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa SDN 3 Air Naningan yang memadukan kurikulum nasional namun siswanya tetap mampu bersaing dan berprestasi, baik akademik maupun non-akademik karena manajemen kesiswaan sekolah ini memiliki programi peningkatan prestasi akademik dan non-akademik yang baik. Program tersebut meliputi perencanaan dan pelaksanaan.

Perencanaan meningkatkan prestasi akademik meliputi: a) Program identifikasi kecerdasan dan potensi siswa; b) Program pengelompokan siswa; c) Program motivasi belajar siswa; d) Program kedisiplinan siswa. Sedangkan perencanaan meningkatkan prestasi non-akademik meliputi: a) Identifikasi



kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa; b) Sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan kepada siswa; c) Identifikasi sarana-prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan non-akademik.

Pelaksanaan meningkatkan prestasi akademiki meliputi:a) Identifikasi kecerdasan dan potensi siswa; b) Pengelompokan siswa/pembagian kelas; c) Pengarahan dan bimbingan motivasi belajar siswa; d) Pengarahan dan pembinaan kedisiplinan siswa. Sedangkan pelaksanaan meningkatkan prestasi non-akademik meliputi:a) Penyelenggaraan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa; b)Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik yang diselenggarakan; c)Mengelompokkan siswa pada kegiatan non akademik yang dipilih; d) Menunjuk guru pembina kegiatan nonakademik sesuai kompetensinya. Setelah di lakukannya penelitian, dapat kita semua ketahui bahwa manajemen peserta didik sangatlah berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Dengan adanya manajemen peserta didik, siswa akan memiliki pandangan terarah tentang yang akan mereka lakukan untuk menggapai apa yang mereka ingin raih.

#### F. DaftarPustaka

- Ali Imron 2011, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta ; PT Bumi Aksara.
- Ambarika Alben, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta, Media Akademi, 2016.
- AR Khawadi, *Psikologi Perkembangan Anak : Menenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan* (Jakarta Grasindo, 2001) hlm. 53
- Baharuddin, 2014, *Manajemen Peserta Didik*. Jogjakarta ; PT Indeks.
- Husaini Usman, 2006, *Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar* (Penerbit Bumi Aksara)
- Prihatin Eka, 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2011) Halaman : 158.
- Suwardi dan Daryanto, 2017, *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta, PENERBIT GAVA MEDIA.
- Jamal, Nanang Abdul, et al. "Pengaruh manajemen lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8.1 (2023): 321-327.